

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk penyelarasan antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diselenggarakan melalui kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Praktik Kerja Lapang juga diartikan sebagai kegiatan pembinaan yang dikelola secara terpusat. PKL perlu dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya serta memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir dan tanggung jawab sebelum memasuki dunia kerja. PKL merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dibangku kuliah.

PKL merupakan salah satu bentuk Proses Belajar Mengajar (BPM) yang dilaksanakan di perusahaan/ industri/ instansi. Tingkat kedalaman dan keluasan materi kegiatan PKL mengacu pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa : Rumusan capaian pembelajaran dan tingkat kedalaman materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

PT. Jafran Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemberian khususnya produksi benih jagung hibrida yang beralamat di Desa Rowotamtu Jl. Airlangga No.31, Desa Rowotamtu, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152. PT. Jafran Indonesia sangat memprioritaskan kualitas dan mutu benih yang dihasilkan. Dalam memproduksi benih jagung hibrida perusahaan ini melakukan pengawasan mutu didampingi oleh Balai Pengawasan Sertifikasi Benih (BPSB), sehingga benih yang dihasilkan sangat terjaga kualitasnya. Hal ini dapat dilihat dari produk yang dipasarkan seperti JF 18, AR 29, dan AR 998. Pemasaran perusahaan masih meliputi proyek pemerintah meliputi daerah penyaluran Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur

Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Areal produksi benih PT. Jafran Indonesia berlokasi di Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso.

Dalam proses produksi benih jagung hibrida di PT. Jafran Indonesia tahapan awal dari proses penanaman jagung hibrida dimulai dari survei area, isolasi jarak dan waktu, pembersihan lahan, pengolahan lahan, sanitasi lahan, *split planting*, penentuan rasio penanaman, penentuan jarak tanam dan terakhir penggunaan teknik penanaman. PT. Jafran Indonesia ditetapkan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan PKL karena sesuai dengan keilmuan yang dipelajari. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami praktik, teknik budidaya, dan proses produksi benih jagung hibrida.

Persiapan lahan merupakan salah satu faktor terpenting yang perlu dilakukan dalam memulai usaha budidaya. Persiapan lahan yang baik berpengaruh besar terhadap produktivitas tanaman. Tujuan dari persiapan lahan adalah untuk mengkondisikan lahan tempat budidaya tanaman agar sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik (Cahyono, 2003).

Tanaman jagung tidak memerlukan persyaratan tanah yang khusus, namun beberapa persyaratan ideal yang dikehendaki tanaman jagung diantaranya yaitu pH tanah 5,6 – 7,5 dan berdrainase baik. Iklim yang dikehendaki oleh sebagian besar tanaman jagung adalah daerah – daerah beriklim sedang hingga daerah beriklim sub-tropis/tropis basah. Oleh karena itu, jagung dapat tumbuh di daerah yang terletak antara 0 - 50° LU hingga 0 - 40° LS. Pertumbuhan tanaman jagung memiliki curah hujan yang ideal sekitar 85 – 200 mm/bulan secara merata. Pertumbuhan tanaman jagung sangat membutuhkan sinar matahari dan suhu yang dikehendaki tanaman jagung berkisar antara 21°C - 34°C. Namun, bagi pertumbuhan tanaman jagung yang ideal memerlukan suhu optimum antara 23°C - 27°C (Afandhie, 2002).

Pemilihan varietas jagung unggul hibrida telah memberikan peningkatan produktivitas ataupun produksi jagung nasional. Benih hibrida merupakan benih varietas yang berasal dari keturunan pertama (F1) hasil persilangan sepasang atau lebih galur murni yang memiliki karakter unggul (Syukur *et.al* 2012). Seiring

berjalanya waktu kini banyak sekali produsen benih yang mengembangkan varietas hibrida. Salah satunya PT. Jafran Indonesia yang bergerak dalam produksi benih jagung hibrida. PT. Jafran Indonesia merupakan salah satu perusahaan penyalur benih kepada petani di seluruh Indonesia dengan tujuan meningkatkan produktivitas petani dalam memproduksi jagung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih jagung hibrida PT. Jafran Indonesia.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Praktik Kerja Lapang perusahaan benih jagung hibrida PT. Jafran Indonesia.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di perusahaan benih jagung hibrida PT. Jafran Indoneisa.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih jagung hibrida.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mahasiswa dapat mengetahui dan merencanakan kegiatan produksi benih jagung khususnya dalam proses persiapan lahan dan pola penanaman pada produksi benih jagung hibrida di PT. Jafran Indonesia.
- b. Mahasiswa dapat melakukan proses persiapan lahan dan pola penanaman pada produksi benih jagung hibrida di PT. Jafran Indonesia.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui teknik persiapan lahan dan pola penanaman pada produksi benih jagung hibrida di PT. Jafran Indonesia.

1.3 Manfaat Pelaksanaan PKL Bagi Mahasiswa

- a. Memiliki pengalaman kerja secara nyata sehingga dapat meningkatkan *soft skills* dan *hard skill*.
- b. Memiliki kesempatan secara nyata melihat relevansi antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktik kerja lapang di perusahaan benih jagung hibrida PT. Jafran Indonesia.
- c. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan tanggung jawab di lapangan dan melakukan serangkaian pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.4 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Lapang

Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Jafran Indonesia dilaksanakan mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Januari 2022 dan beralamatkan di Jl. Airlangga No.31, Desa Rowotamtu, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Diskusi dan Pengenalan

Pada metode ini, mahasiswa diberikan gambaran kegiatan mengenai produksi benih jagung hibrida di lahan PT. Jafran Indonesia dan melakukan diskusi langsung dengan pembimbing dan petugas lapang.

1.5.2 Praktik Langsung di Lapang

Pada metode ini, mahasiswa langsung mempraktikkan kegiatan produksi benih jagung hibrida di lapang dengan panduan serta rambu - rambu yang telah ditentukaan oleh perusahaan.

1.5.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan praktik yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya.

1.5.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan dan menggali informasi penunjang dari literatur melalui buku, website, brosur, dan literatur pendukung lainnya atau jurnal ilmiah yang linier dengan topik kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).